

RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN PERIODE 2019-2024



Ditetapkan di : Denpasar
Pada tanggal : 9 Januari 2019
Nomor : 08.A/SK/PKKB/VII/2019
Disahkan oleh :

Kepala Program Studi DIV Promosi Kesehatan



Ni Made Ari Febriyanti, S.ST, M.Kes

BAB I

FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

A. Landasan Filosofis

Program Studi Diploma IV Promosi Kesehatan memiliki Rencana Strategis (Renstra) yang disusun mengacu pada Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kartini Bali.

B. Nilai-Nilai Utama

Dalam melaksanakan kegiatannya, seluruh civitas akademika wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Etika moral, keadilan, kejujuran, kearifan dan pengabdian terbaik
3. Keunggulan, kreativitas, inovatif, dinamis serta efisien
4. Kepeloporan, manusiawi, berwawasan nasional dan berdaya saing global

C. Prinsip Dasar

Program Studi Diploma IV Promosi Kesehatan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

1. Aktualisasi nilai-nilai filosofis Pancasila, UUD 1945, serta hakekat penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilandasi ilmu yang amaliah
2. Mengacu pada prinsip-prinsip organisasi yang sehat dan otonom melalui program-program yang berkelanjutan, transparan, akuntabel dan mampu meningkatkan kesejahteraan serta daya saing bangsa

D. Visi

“Menghasilkan lulusan Sarjana Terapan Kesehatan yang unggul berlandaskan etika dan mampu melaksanakan upaya promosi kesehatan berdasarkan budaya lokal tahun 2033“

E. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan promosi kesehatan terapan yang mengacu pada kurikulum nasional Sarjana Terapan Promosi Kesehatan berdasarkan Standar Nasional Perguruan Tinggi.
2. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat promosi kesehatan terapan yang bermutu sesuai kebutuhan pembangunan kesehatan yang berbasis promotif dan preventif berbasis budaya lokal.
3. Menghasilkan karya inovatif promosi kesehatan yang berbasis hasil kerja berdasarkan kearifan lokal.
4. Menjalin kerjasama antar institusi pendidikan promosi kesehatan terapan baik pemerintah maupun swasta untuk mengembangkan program intervensi perubahan perilaku sehat yang inovatif dan dengan memanfaatkan potensi kearifan lokal.

F. Tujuan

1. Meningkatkan kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Menghasilkan tenaga promotor kesehatan yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan masyarakat serta bermutu secara nasional
3. Menghasilkan karya di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis promotif dan preventif berbasis kearifan lokal

G. Sasaran

1. Menyelenggarakan perkuliahan dengan memberikan pengalaman praktek di laboratorium maupun instansi kesehatan lainnya baik di dalam maupun di luar negeri
2. Menyelenggarakan perkuliahan dengan staf pengajar/dosen sesuai dengan bidang keahliannya (bidang kompetensi)
3. Membekali mahasiswa tentang budaya, etika, kode etik profesi dan moral yang baik

E. Strategi Pencapaian

1. Memperbaharui kurikulum dengan menambahkan mata kuliah yang menunjang tercapainya visi misi
2. Mengembangkan kompetensi dosen tetap secara berkesinambungan melalui pendidikan lanjutan, program magang maupun pelatihan-pelatihan.
3. Meningkatkan fasilitas laboratorium dan menjalin serta memelihara kerjasama secara berkesinambungan dengan instansi terkait

BAB II

EVALUASI DIRI

Jumlah program studi promosi kesehatan yang ada di Bali saat ini baru satu institusi saja. Hal ini menyebabkan Program Studi Promosi Kesehatan berpeluang mendapatkan pelamar sebanyak-banyaknya. Dalam perjalanannya Program Studi Diploma IV Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kartini Bali selalu berbenah diri untuk meningkatkan kualitas dalam proses dengan menambah jumlah dosen tetap dan meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan, mengembangkan program unggulan yang tidak dimiliki oleh institusi lain.

Dalam kaitan itu, modernisasi kampus merupakan sebuah prasyarat bagi Program Studi Diploma IV Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kartini Bali untuk lebih mampu mencapai tujuan yang diharapkan, termasuk didalamnya adalah segala bentuk fasilitas dan kelengkapannya, serta pemanfaatan teknologi informasi, sehingga kedudukan tenaga kependidikan tetap strategis. Pemutakhiran model pembelajaran dan penyegaran substansi merupakan tuntutan yang mendesak dan hanya dapat tercapai apabila didukung oleh hasil penelitian yang inovatif.

Berikut ini merupakan penjabaran dari kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Program Studi Diploma IV Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kartini Bali, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi. Tujuan dari evaluasi diri ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hasil gambaran SWOT kemudian digunakan untuk pembuatan program kegiatan untuk mencapai visi ke depan secara bertahap dalam rentang waktu sampai 2024. Keberhasilan program dievaluasi secara berkala berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditentukan besarnya.

A. KEKUATAN

1. Program Studi Diploma IV Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kartini Bali baru berjalan, namun Politeknik Kesehatan Kartini Bali sudah ada sejak tahun 2005, sehingga telah dikenal baik oleh

masyarakat dan menghasilkan lulusan yang kemampuannya diakui oleh masyarakat

2. Program Studi Diploma IV Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kartini Bali merupakan satu-satu program studi yang ada di Bali
3. Saat ini Program Studi Diploma IV Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kartini Bali memiliki 6 orang dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan S2.
4. Program Studi Diploma IV Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kartini Bali sudah memiliki *website* sebagai sarana komunikasi dan informasi untuk segenap civitas akademika dan masyarakat.
5. Peningkatan jumlah kemitraan MoU di Bali dengan instansi kesehatan yang sampai saat ini sudah hampir dengan seluruh rumah sakit dan dinas kesehatan kabupaten se Provinsi Bali, dan instansi pemerintah serta institusi lain
6. Dana penelitian dan pengabdian masyarakat sudah dianggarkan untuk setiap dosen sesuai dengan standar LAM-PT Kes

B. KELEMAHAN

1. Keterbatasan dana untuk menambah dan mengelola laboratorium dan perpustakaan yang menyebabkannya belum berfungsi optimal.
2. Mobilisasi SDM untuk menjalankan visi dan misi sebagaimana yang diharapkan menuntut peningkatan kesejahteraan yang memadai.
3. Kampus berada di lokasi terpisah, sehingga pelaksanaan dan pengawasan pendidikan masih terganggu oleh jarak walau relatif dekat.
4. Jabatan akademik dosen belum ada yang lektor.
5. Belum ada penelitian dan pengabdian masyarakat, mengingat baru terbentuknya Diploma IV Promosi Kesehatan.

C. PELUANG

1. Mulainya MEA tahun 2015 yang memungkinkan alumni untuk mencari pekerjaan ke luar negeri
2. Peluang untuk merekrut mahasiswa semakin besar karena satu-satunya program studi yang ada di Bali
3. Peluang alumni untuk mendapatkan pekerjaan besar, karena baru satu institusi yang menyelenggarakan program studi Diploma IV Promosi Kesehatan
4. Motivasi dosen untuk melanjutkan ke jenjang S3 sangat tinggi, karena usia masih relatif muda
5. Masih kurangnya tenaga promotor di Indonesia

D. ANCAMAN

1. SDM penjaminan mutu masih merangkap sebagai dosen, sehingga dalam pelaksanaan tugasnya sebagai Tim Penjaminan Mutu belum optimal
2. Karya dosen baik dari segi jurnal terakreditasi maupun penelitian masih kurang, hal ini dikarenakan prodinya baru beroperasi
3. Menurunnya minat lulusan sekolah menengah atas untuk melanjutkan pendidikan di bidang promosi kesehatan, salah satunya disebabkan oleh karena ketidapahaman masyarakat tentang tenaga promotor kesehatan
4. Biaya pendidikan di bidang promosi kesehatan yang cukup tinggi, yang disebabkan oleh meningkatnya biaya praktik mahasiswa di rumah sakit, Puskesmas, dan tempat praktik lainnya

BAB III

ISU STRATEGIS

Terdapat 4 (empat) isu strategis dalam menaikkan citra dan daya saing Program Studi Diploma III Kebidanan Politeknik Kesehatan Kartini Bali sampai dengan tahun 2020 berdasarkan SWOT yang telah dilakukan yaitu:

- A. Peningkatan kualitas pendidikan
 - 1. Peningkatan kualitas pendidikan dilakukan mulai dari status akreditasi program studi, standar nasional dan internasional
 - 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen
 - 3. Peningkatan kemampuan *soft skill* mahasiswa
 - 4. Peningkatan penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan *e-learning* dan media daring lainnya
- B. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - 1. Peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan dana dari institusi, hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama dengan instansi dalam maupun luar negeri
 - 2. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional terindex Scopus
 - 3. Peningkatan keberlanjutan riset dosen dengan pemberian stimulus berupa peningkatan alokasi dana bagi penelitian
 - 4. Peningkatan mutu jurnal yang telah dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kartini Bali dengan mengupayakan akreditasi untuk jurnal yang telah dimiliki
 - 5. Peningkatan jumlah penelitian dosen yang dimuat dalam buku ajar, monograf, atau sejenisnya dengan bekerjasama dengan penerbit sehingga karya dosen bisa diakses secara luas
 - 6. Pengabdian kepada masyarakat akan dikembangkan dengan memperluas dan memperdalam bahan kajian pada daerah atau desa tertinggal yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa

C. Peningkatan kemahasiswaan dan alumni

1. Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah dan mutu prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional, selain itu juga didorong agar mutu alumni menjadi lebih baik dengan memperpendek masa tunggu dalam memperoleh pekerjaan pertama setelah dinyatakan lulus
2. Peningkatan kompetensi bakat dan minat kemahasiswaan secara internal dan bagi yang berprestasi diberi kesempatan untuk mengembangkan kariernya dengan menjalin kerjasama dengan lembaga atau instansi yang kompeten
3. Peningkatan pemahaman mengenai karakter bangsa untuk semua civitas akademika Politeknik Kesehatan Kartini Bali khususnya di Program Studi Diploma III Kebidanan

D. Peningkatan Kualitas Kelembagaan dan Kerjasama

1. Peningkatan kualitas kelembagaan untuk meningkatkan citra dan daya saing tingkat nasional dan internasional khususnya Asia dengan terus mengupayakan pelayanan standar nasional dan internasional kepada mahasiswa dan alumni
2. Peningkatan akses kerjasama dengan lembaga atau perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, sehingga menjadi media yang subur dan luas bagi pengembangan institusi

BAB IV
ARAH KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PROGRAM 2019-2024

A. Arah Pengembangan

Politeknik Kesehatan Kartini Bali saat ini menjadi salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program studi Diploma IV Promosi Kesehatan.

Secara rinci arah pengembangan ke depan disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 1. Rencana Pengembangan Program Studi

B. Kebijakan Strategis 2019-2024

Pengembangan Rencana Strategis Program Studi Diploma IV Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kartini Bali 2019-2024 dilandasi oleh asumsi-asumsi berikut:

1. Pemberlakuan UU No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada tahun 2015 diharapkan seluruh program studi telah terakreditasi oleh BAN-PT dan LAM PTKes, serta bagi program studi yang belum terakreditasi tidak boleh menerbitkan ijazah
2. Peningkatan layanan, kinerja dan produk perguruan tinggi memerlukan sumber daya manusia yang handal sesuai dengan tuntutan profesi
3. Optimalisasi potensi mahasiswa memerlukan pembinaan yang terarah dan berkelanjutan
4. Peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat semakin diperlukan

Sebagaimana digambarkan pada arah pengembangan Program Studi Diploma IV Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kartini Bali untuk menjadi pusat rujukan Nasional, khususnya di wilayah Indonesia Timur, dalam hal promosi Kesehatan berbasis budaya lokal, maka untuk mencapai tujuan yang dirumuskan di atas, ditetapkan prioritas pengembangan Program Studi Diploma IV Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kartini Bali lima tahun kedepan sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu pendidikan
2. Peningkatan mutu penelitian
3. Peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat
4. Pengembangan institusi
5. Peningkatan mutu layanan kepada mahasiswa

C. Program 2019-2024

Rumusan kebijakan strategis untuk mencapai tujuan Program Studi Diploma IV Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kartini Bali tersebut,

selanjutnya dijabarkan dalam bentuk program. Secara rinci program tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu pendidikan
 - a. Menyusun kurikulum berbasis KKNi dan SNPT
 - b. Menyelenggarakan pendidikan yang mengacu Standard Nasional Pendidikan Tinggi
 - c. Melakukan evaluasi dan peninjauan kurikulum pendidikan secara berkelanjutan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal
 - d. Merumuskan standar penjaminan mutu akademik sebagai parameter dan indikator yang harus dicapai
 - e. Melakukan monitoring dan evaluasi oleh unit khusus yang independent
 - f. Menumbuhkan atmosfir akademik yang kondusif bagi proses belajar mengajar
 - g. Menciptakan variasi dalam metode pembelajaran dengan prinsip *Student Centered Learning* dan pengoptimalisasian penggunaan sistem *e-learning*
 - h. Meningkatkan motivasi, keterampilan belajar, keterampilan klinik, dan pembekalan kecakapan hidup (*life skill*) untuk meningkatkan daya saing lulusan memasuki pasar kerja
 - i. Memberikan reward internal kepada dosen yang berprestasi dan mengikutsertakan dosen dalam penilaian dosen berprestasi di tingkat regional dan nasional
2. Peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - a. Meningkatkan penulisan buku ajar dan karya ilmiah dosen
 - b. Menumbuhkan iklim dan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan minat penelitian baik di kalangan mahasiswa maupun dosen
 - c. Mengembangkan riset unggulan di bidang kesehatan khususnya yang berlandaskan pada budaya lokal

- d. Memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat, khususnya dalam aspek promotif dan preventif
 - e. Melaksanakan pelayanan langsung kepada masyarakat
 - f. Meningkatkan alokasi dana yang ditujukan untuk pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, untuk meningkatkan motivasi dosen
 - g. Meningkatkan perolehan hibah penelitian dan hibah pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dari pemerintah ataupun swasta baik dalam dan luar negeri
3. Peningkatan mutu layanan kepada mahasiswa
- a. Menumbuhkan kegiatan kemahasiswaan yang bermutu dan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Program Studi Diploma IV Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kartini Bali
 - b. Meningkatkan kuantitas dan mutu pengembangan minat dan bakat mahasiswa untuk mendukung pengembangan diri
 - c. Meningkatkan kesejahteraan spiritual, moral dan material mahasiswa
 - d. Meningkatkan pemahaman dan toleransi keberagaman budaya di lingkungan mahasiswa
4. Pengembangan institusi
- a. Melakukan usaha intensif dan berkelanjutan untuk meraih akreditasi B (baik sekali) pada program studi promosi kesehatan

Tabel 1. Indikator Peningkatan Mutu Pendidikan

Program	Indikator	Ukuran	Baseline	Target				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1. Kurikulum berbasis KKNI dan SNPT	Tersusun CP sesuai KKNI	Persentase (%)	80%	90%	100%	100%	100%	100%
2. Perumusan standar penjaminan mutu akademik sebagai parameter dan indikator yg harus dicapai	Tersusun dan dilaksanakan standar penjaminan mutu	Jumlah standar	24	25	26	30	28	29
3. Pelaksanaan evaluasi kurikulum pada setiap program studi	Terlaksananya evaluasi kurikulum	Jumlah kegiatan	1x	0	0	0	0	1x
4. Pelaksanaan peninjauan kurikulum pada setiap program studi	Terlaksananya peninjauan kurikulum	Jumlah kegiatan	1x	1x	1x	1x	1x	1x
5. Pelaksanaan audit mutu internal	Terlaksananya audit mutu internal	Jumlah kegiatan	1x	1x	1x	1x	1x	1x
6. Menumbuhkan atmosfir akademik yang kondusif bagi proses belajar mengajar	Tersedia ruang terbuka	Jumlah kursi taman	0	3	5	7	9	11
	Tersedianya ruang diskusi	Jumlah ruang diskusi	0	1	2	3	3	3
	Tersedianya modul pembelajaran teori dan	Persentase mata kuliah yang sudah mengunaka	80%	90%	100%	100%	100%	100%

	praktik	n modul						
	Peningkatan akses internet	Kecepatan akses internet	5 Mbps	5 Mbps	5 Mbps	5 Mbps	7 Mbps	9 Mbps
	Pemberian pembekalan <i>soft skill</i>	Jumlah kegiatan per tahun	1x	2x	2x	3x	3x	3x
	Penyampaian materi oleh pakar	Jumlah kegiatan per tahun	3x	6x	8x	10x	12x	12x
7. Pemanjapan implementasi <i>student center learning</i>	Persen mata kuliah menggunakan <i>e learning</i>	% mata kuliah	5 %	10%	25%	50%	75%	100%
8. Rekrutmen dosen baru untuk memenuhi rasio dosen dan mahasiswa	Peningkatan jumlah dosen di setiap program studi	Rasio dosen dan mahasiswa	1:10	1:10	1:15	1:20	1:20	1:20
9. Peningkatan daya saing lulusan	Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	Persentase lulusan yang diterima dalam 3 bulan pertama	50%	0	0	0	50	70
10. Penambahan ruang kelas	Penambahan ruang kelas di setiap program studi	Jumlah ruang kelas di Prodi Promkes	2	2	3	3	4	4
11. Peningkatan sarana dan	Peningkatan	Jumlah	2	2	4	4	4	4

prasarana dalam proses pembelajaran	jumlah audio visual di setiap program studi	media audio visual						
	Penambahan jumlah laboratorium	Jumlah laboratorium khusus Prodi Promkes	3	5	7	7	7	9
	Penambahan unit komputer	Jumlah komputer (PC)	1	6	10	15	20	20
	Penambahan keputakaan	Jumlah judul buku yang tersedia khusus prodi promkes	102	102	200	230	300	400
	Penambahan jurnal internasional	Jumlah jurnal internasional	2	4	6	9	9	12
12. Peningkatan kualitas dosen	Penambahan dosen yang tersertifikasi	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi dosen di Prodi Promkes	0	0	1	1	2	5
	Penambahan dosen yang memiliki jabatan	Persentase dosen yang memiliki jabatan	0	0	0	25	50%	80%

	fungsi minimal Lektor	fungsi minimal Lektor di Prodi Promkes						
	Peningkatan jumlah dosen yang memiliki prestasi di tingkat regional, nasional, internasional	Persentase dosen yang berprestasi di Prodi Promkes	0	0	15%	20%	25%	30%
	Dosen yang melanjutkan pendidikan ke jenjang S3	Jumlah dosen S3 di prodi Promkes	0	0	1	1	2	2

Tabel 2. Indikator Peningkatan Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Program	Indikator	Ukuran	Baseline	Target				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1. Peningkatan kapasitas sumber daya untuk penelitian	Alokasi anggaran penelitian per dosen per tahun	Juta Rupiah per dosen per tahun	10	10	10	10	10	10
	Pelaksanaan pelatihan dosen tentang penelitian	Jumlah kegiatan per tahun	1x	1x	1x	1x	1x	1x
2. Penulisan buku ajar oleh dosen	Jumlah buku ajar yang dihasilkan oleh dosen	Jumlah buku ajar yang dihasilkan dosen prodi promkes	0	0	1	1	2	3
3. Peningkatan nilai guna penelitian	Peningkatan jumlah perolehan	Jumlah HaKI yang diperoleh	0	1	2	2	3	3

	HaKI	dosen prodi promkes						
	Peningkatan penerimaan artikel ilmiah di jurnal internasional	Jumlah publikasi oleh dosen promkes	0	1	1	2	2	2
	Pemanfaatan hasil penelitian yang diaplikasikan dalam kegiatan PkM	Persentase hasil penelitian dosen promkes yang dimanfaatkan	0	20%	50%	100%	100%	100%
4. Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat per dosen	Jumlah PkM per dosen per tahun di prodi promkes	0	2	2	2	2	2
5. Peningkatan sumber daya untuk pengabdian kepada masyarakat	Alokasi anggaran pengabdian masyarakat per dosen per tahun	Juta Rupiah per dosen per tahun	3	8	8	8	10	10
	Pelaksanaan pelatihan dosen tentang pengabdian	Jumlah kegiatan per tahun	1x	1x	1x	1x	1x	1x

	kepada masyarakat							
6. Penerimaan hibah eksternal	Penelitian yang dibiayai oleh dana hibah	Persentase penelitian di prodi promkes	0%	0%	20%	40%	50%	50%
	Pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai oleh dana hibah	Persentase pengabdian kepada masyarakat	0	0%	20%	40%	50%	50%
7. Peningkatan peran serta mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Persentase keterlibatan mahasiswa di prodi promkes	50%	75%	100%	100%	100%	100%

Tabel 3. Indikator Peningkatan Mutu Layanan Kepada Mahasiswa

Program	Indikator	Ukuran	Baseline	Target				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1. Peningkatan jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa	Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa	Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa	10%	15%	20%	25%	25%	25%
2. Peningkatan prestasi mahasiswa	Mahasiswa yang mengikuti perlombaan di tingkat regional, nasional dan internasional	Jumlah perlombaan yang diikuti oleh mahasiswa di Prodi Promkes	1	2	3	4	5	5
3. Pelayanan kepada	Pemanfaatan	Persentase	25%	50%	75%	100%	100%	100%

mahasiswa berbasis sistem informasi	SIAKAD	pemanfaatan						
4. Pengembangan <i>soft skill</i>	Keterlibatan mahasiswa dalam pengembangan <i>soft skill</i>	Persentase mahasiswa yang terlibat di Prodi Promkes	75%	80%	90%	100%	100%	100%
5. Ekstrakurikuler	Keterlibatan mahasiswa dalam ekstrakurikuler	Persentase mahasiswa yang terlibat	50%	75%	75%	100%	100%	100%

Tabel 4. Indikator Pengembangan Institusi

Program	Indikator	Ukuran	Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1. Akreditasi program studi Diploma IV Promosi Kesehatan	Perolehan status akreditasi	Status akreditasi	Baik (C)	Baik (C)	Baik (C)	Baik (C)	Baik Sekali (B)	Baik Sekali (B)

Tabel 5. Indikator Pengembangan Sarana dan Prasarana

Program	Indikator	Ukuran	Baseline 2019	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1. Pengembangan ruang kuliah di Prodi Promkes	Penambahan jumlah AC di kelas	Jumlah AC	2 buah	2 buah	2 buah	2 buah	2 buah	3 buah
	Penambahan kapasitas genset	Kapasitas genset kolaborasi dengan institusi	1500 watt	1500 watt	1500 watt	250 kVA	250 kVA	250 kVA
	Penambahan jumlah kelas	Jumlah ruang kelas	2	2	2	2	2	3
2. Peningkatan kenyamanan ruang laboratorium	Penambahan jumlah AC	Jumlah AC	2 buah	9 buah	11 buah	13 buah	13 buah	13 buah
	Penambahan ruangan laboratorium	Jumlah laboratorium	3 buah	8 buah	10 buah	12 buah	14 buah	16 buah

PENUTUP

Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kartini Bali 2019-2024 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) seluruh unit kerja di lingkungan program studi. Dalam hal terjadi perubahan yang tidak terduga, maka pimpinan dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Senat Politeknik Kesehatan Kartini Bali dan Yayasan Kartini Bali. Untuk mengontrol agar semua unit menjalankan kegiatan sesuai dengan Renstra, maka ditetapkan bahwa segala penetapan kebijakan operasional, perencanaan program dan kegiatan, serta pengambilan keputusan di semua unit yang tidak berdasarkan Renstra dianggap sebagai kegiatan yang tidak sah.

Berhasilnya implementasi Renstra ini tergantung pada pemahaman, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan program studi, serta dukungan seluruh civitas akademika di Program Studi Diploma IV Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kartini Bali. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap civitas akademika Program Studi Diploma IV Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kartini Bali ada satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Renstra ini, yaitu bekerja keras dan bersungguh-sungguh, rasa memiliki seraya berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa.